

Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kualitas Input Peserta Didik di MA. As-Salafiyah Sumber Duko Pakong Pamekasan

Heriyanto

Hyanto94@gmail.com

Prodi MPI STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang

Senang

kangenang85@gmail.com

Prodi MPI STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang

Abstract:

This study aims to describe student management in improving the quality of student input in MA. As-Salafiyah Source Duko Pakong Pamekasan. The approach used in this research is qualitative with qualitative descriptive research methods. The data collection technique of this research was done by interview, observation and documentation. Data analysis was carried out by analyzing descriptive data using triangulation techniques, the analysis model using a data reduction model, data *display*, and verification. So that it can give meaning to the data that has been collected and conclusions can be drawn from the data. The research subjects were Deputy Head of Student Affairs and Deputy Head of Curriculum. The results showed that the implementation of student management in improving the quality of student input in MA. As-Salafiyah Sumber Duko Pakong Pamekasan, namely: 1. Applying the analysis of student needs, 2. Recruiting students, 3. Selection of new students. Based on the analysis of the data sources obtained, it can be concluded that the implementation of student management in improving the quality of student input in MA. As-Salafiyah Sumber Duko Pakong Pamekasan has implemented the needs of new students, recruited new students, and selected new students.

Keywords: *Student Management, Quality of student input*

Pendahuluan

Setiap organisasi memiliki aktifitas-aktifitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Salah satu dari aktifitas tersebut adalah manajemen. Ada kaitan yg erat antara organisasi, administrasi dan manajemen (Pidarta, 2004). Organisasi adalah sekumpulan orang dengan ikatan tertentu yang merupakan wadah untuk mencapai cita-cita mereka, mula-mula mereka mengintegrasikan sumber-sumber materi maupun sikap para anggota yang di kenal sebagai manajemen dan akhir nya mereka melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai

cita-cita tersebut. Baik manajemen mau pun pelaksanaan kegiatan disebut administrasi.

Manajemen bertujuan untuk melaksanakan gagasan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang di buat bersama. Manajemen tidak akan berhasil apabila yang menjalankan tersebut hanya kepala sekolah tanpa dukungan aparatur sekolah yang ada di bawahnya, wakil kepala sekolah sebagai bagian dari struktur organisasi sekolah yang sehat dan efisien pada umumnya terdiri dari urusan kurikulum, sarana dan prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat (Tim redaksi Nuansa Aulia, 2010; 6).

Sebagai upaya memenuhi hak-hak peserta didik diatas maka sekolah wajib menerapkan manajemen peserta didik dengan baik. manajemen peserta didik atau personel administrasi menurut Knezevica adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian dan pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai iya matang sekolah (Pidarta, 2004;6).

Manajemen kesiswaan adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Bidang kajian manajemen kesiswaan, sebenarnya pengaturan aktifitas-aktifitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk kesekolah hingga yang bersangkutan kelulusan, baik yang berkenaan secara langsung dengan peserta didik, maupun yang tidak langsung berkenaan dengan peserta didik, kepada tenaga kependidik, sumber-sumber pendidikan dan sarana dan prasarana (Suharsini Arikunto, 1992;12).

Adanya manajemen kesiswaan sangat di butuhkan sekali pada lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan siswanya untuk menjadi lebih baik dengan efektif dan efisien. Tidak hanya asal menampung peserta didik tapi ada pengelolaan yg jelas agar ouput dari lembaga pendidikan tersebut dapat di nikmati hasilnya.

Menurut Tim secara dosen administrasi pendidikan UPI (2010; 207). Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan terdapat indikator pelaksanaan manajemen kesiswaan, menurut buku manajemen pendidikan karya Tim dosen Administrasi pendidikan UPI yang di sebut bahwa: Analisis kebutuhan peserta didik, Rekrutmen peserta didik, Seleksi peserta didik, Orientasi peserta didik baru, Pengelompokan siswa, Pembinaan dan pengembangan siswa, Pencatatan dan pelaporan, Kelulusan dan alumni.

Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peran yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan siswa, sebab

manajemen siswa atau kesiswaan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan.

Ajaran Islam memberikan keterangan bahwa manusia membutuhkan manajemen, karena dengan adanya manajemen tersebut dapat membantu atau mengatur kehidupan manusia agar menjadi lebih baik dan terarah. pada Qs. At-Taubah ayat 122 Allah berfirman:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya:

"Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya"(Qs. At- Taubah: 122).

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu dilakukan secara rapi, benar dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan rumah tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara, semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor, dan tata usaha yang bermutu dan profesional. Hal tersebut didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan fasilitas, media, serta sumber belajar yang menandai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat, serta lingkungan yang mendukung. Seperti ditegaskan dalam Al- Qur'an QS. Az Zumar ayat 9

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ آدَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَلْبَابِ

Artinya:

(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az Zumar : 9)

Secara terinci Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya (Tim redaksi Nuansa Aulia, 2010; 2).

Sekolah MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan penerimaan siswa baru selalu di adakan setiap awal tahun ajaran baru. Karena penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan pertama yang di lakukan. Biasanya dalam penerimaan siswa baru di adakan seleksi. Dalam penerimaan calon siswa baru itu di adakan setiap ajaran baru agar dapat mengetahui kemampuan calon siswa baru apakah dapat diterima atau tidak di lembaga pendidikan. Sehingga nantinya akan berpengaruh di dalam proses belajar mengajar, pembinaan dan pemberdayaan OSIS kedepannya. Serta berpengaruh pada mutu dan kualitas pendidikan.

Dari latar belakang di atas, komponen peserta didik keberadaannya sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, proses pendidikan merupakan supyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di perlukan. Maka dari itu, manajemen peserta didik mempunyai arti penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, manajemen kesiswaan dengan pembinaan yang baik akan menjadikan salah satu faktor penentu keberhasilan sumber daya manusia masa depan. Dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan informasi dan pengetahuan di sekolah tersebut, dengan judul

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam rangka meningkatkan mutu madrasah, tidak terlepas dari upaya manajemen peserta didik yang sesuai dengan strategi yang dikembangkan pada madrasah. Dengan manajemen sumber daya manusia yang efektif, diharapkan memperoleh peserta didik yang berkualitas yang peka terhadap perkembangan pendidikan di madrasah dan sebagai salah satu penentu utama dalam menjaga kelangsungan serta menjamin adanya suasana ketenangan dalam lembaga pendidikan.

Harapan tersebut mengharuskan madrasah untuk berbenah dan meningkatkan diri secara terus menerus. Salah satu aspek yang diperhatikan adalah masalah manajemen sumber daya manusia, khususnya peserta didik. Keberhasilan madrasah dalam memberikan layanan secara efektif dan efisien, sebagian besar tergantung kepada kualitas personil dalam menjalankan tugasnya dan pada efektifitas mereka

dalam melaksanakan tanggung jawab individual dan kelompok. Oleh karena itu, tugas yang mendesak dan harus diperhatikan adalah manajemen peserta didik.

MA. As-Salafiyah Sumber Duko Pakong Pamekasan dalam menunjukkan kelebihanannya dari sekolah swasta lainnya, menyadari akan pentingnya manajemen peserta didik dengan berbagai strategi yang dilakukan. Hingga saat ini dalam perekrutan peserta didik, MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan sesuai dengan kebutuhan, artinya jumlah guru dan jumlah siswa. Seperti diketahui bahwa Ma. As-Salafiyah Sumber Duko Pakong Pamekasan memiliki keunggulan tersendiri, Manajemen peserta didik merupakan suatu bentuk kegiatan dalam penyiapan peserta didik profesional, mulai dari merencanakan, melakukan rekrutmen sampai pada pemberian kompensasi. Hal ini seperti yang terangkum dalam wawancara berikut.

1. Analisis kebutuhan peserta didik MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan

Analisis kebutuhan peserta didik menurut Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... "Dalam menjelang penerimaan peserta didik baru itu selalu diadakan rapat terlebih dahulu dengan kepala sekolah dan bawahannya guna untuk menentukan ada berapa jumlah peserta didik yang akan diterima, dari penentuan rapat tersebut peserta didik yang akan diterima jumlahnya 110 calon siswa," (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019).

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperoleh keterangan bahwa waka kesiswaan telah melakukan rapat terlebih dahulu, hasil wawancara di atas sesuai dengan apa yang dikatakan waka kurikulum.

Bapak zainudin, mengatakan bahwa... "Penerimaan peserta didik baru itu selalu diadakan rapat terlebih dahulu untuk menentukan ada berapa jumlah peserta didik yang akan diterima," (wawancara dengan Waka Kurikulum minggu 07 Juli 2019)

Dalam penentuan jalur penerimaan peserta didik yaitu dengan melalui tes tulis dan praktek ibadah. Hal ini seperti yang terangkum dalam wawancara berikut.

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... " Sudah, tetapi disini hanya melakukan jalur tes ujian, seperti: ujian tertulis, tes baca al-quran dan tes praktek ibadah. Tetapi disini belum ada jalur penerimaan peserta didik melalui jalur prestasi" (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019)

Hasil wawancara di atas dapat di peroleh keterangan bahwa penerimaan siswa baru sudah melakukan jalur tes ujian, tidak ada jalur prestasi. Hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh BP (bimbingan dan penyuluhan)

Bapak basir, mengatakan bahwa... “ Dalam penerimaan peserta didik baru dengan melakukan jalur tes ujian, ujian tertulis, tes baca al-quran dan tes praktek ibadah.” (wawancara dengan bimbingan dan penyuluhan minggu 07 Juli 2019)

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan sudah menjalankan tugasnya dalam menganalisis kebutuhan peserta didik di MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan. Yaitu dengan dengan melakukan rapat terlebih dahulu, serta dalam penentuan jalur penerimaan peserta didik dengan melalui tes tulis dan praktek ibadah.

Langkah pertama dalam kegiatan peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan, yaitu: penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh sekolah. kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima.

Penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal. besarnya jumlah peserta didik yang akan diterima harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) Daya tampung kelas yang tersedia. Jumlah peserta didik dalam satu kelas (ukuran kelas) berdasarkan kebijakan pemerintah berkisaran kelas atau jumlah antara 40-45 orang. sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik per satu kelas.
- b) Rasio murid dan guru. yang di maksud rasio murid guru adalah pertandingan antara banyaknya peserta didik dengan guru perfulltimer. Secara ideal rasio murid adalah 1: 30.

b. Menyusun program kegiatan peserta didik

Menurut Ali Imron (2004:207). Penyusunan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan kepada:

- a) Visi dan misi lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan
- b) Minat dan bakat peserta didik
- c) Sarana dan prasarana yang ada
- d) Anggaran yang tersedia
- e) Tenaga kependidikan yang tersedia.

Hasil wawancara dari berbagai sumber dan dokumentasi serta observasi yang telah dilakukan mengenai kebutuhan peserta didik. Berdasarkan temuan-temuan tersebut peneliti menganalisis bahwa MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan telah melakukan rapat terlebih dahulu dalam penentuan peserta didik, Dan penerimaan siswa baru sudah

melakukan jalur tes ujian, Tetapi belum ada jalur prestasi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan penulis pada 07 Juli 2019.

Hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa MA. AS-SALAFIYAH Sumber Dukong Pakong Pamekasan sudah menjalankan tugasnya dalam menganalisis kebutuhan peserta didik di MA. AS-SALAFIYAH Sumber Dukong Pakong Pamekasan.

2. Rekrutmen peserta didik Ma. As-Salafiyah Sumber Dukong Pakong Pamekasan

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik, juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Selain itu, kebijakan penerimaan peserta didik. juga berisi mengenai waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan diakhiri. Selanjutnya, kebijakan penerimaan peserta didik harus juga memuat tentang personalia-personalia yang akan terlihat dalam pendaftaran, seleksi dan penerimaan peserta didik. Hal ini seperti yang di ungkapkan waka kwsiswaan dalam wawancara sebagai berikut.

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... "Iya jelas ada pembentukan panitia, agar mudah untuk mengatur segala sesuatu yang akan dibutuhkan saat penerimaan peserta didik baru. Panitia penerimaan calon peserta didik di madrasah ini panitianya dibuat jadwal, agar tidak terjadi kesalah pahaman, tetapi yang selalu utama itu terdiri dari: Wakil Kepala sekolah bidang kesiswaan dan staf tata usaha" (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019)

Hasil wawancara diatas bahwa waka kesiswaan telah melaksanakan tugasnya dalam membentuk panitia penerimaan siswa baru. karena panitia itu sangatlah dibutuhkan dalam penerimaan peserta didik baru di Madrasah ini. Tanpa adanya panitia maka semua peserta didik akan kesulitan dalam mendaftarkan dirinya di madrasah tersebut. Hal ini di dukung dengan penyaataan BP sebagai berikut:

Bapak Basir, Mengatakan bahwa... "Sangat jelas ada pembentukan panitia, Panitia penerimaan calon peserta didik di madrasah ini panitianya di jadwal, tetapi yang selalu utama itu terdiri dari: Wakil Kepala sekolah, Bidang kesiswaan dan staf tata usaha" (wawancara dengan Bimbingan dan Penyuluhan minggu 07 Juli 2019)

MA. AS-SALAFIYAH Sumber Dukong Pakong Pamekasan sudah menentukan syarat-syarat peserta didik baru. sebagaimana dalam wawancara sebagai berikut.

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... "Syarat-syarat calon peserta didik di MA. AS-SALAFIYAH Sumber Dukong Pakong Pamekasan meliputi: mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan ijazah dan SKHU MTs/SMP di legalisir sebanyak 2 lembar, surat keterangan lulus MTs/SMP sebanyak 2

lembar, foto copy kartu keluarga (KK) sebanyak 2 lembar, foto copy akte kelahiran sebanyak 2 lembar, pas photo hitam putih/berwarna 2x3 cm sebanyak 4 lembar, pas photo hitam putih/berwarna 3x4 cm 4 lembar. Tetapi ijazah dan SKHU, surat keterangan lulus itu menyusul, karena pendaftaran ini dibuka sebelum MTs/SMP ini melakukan ujian” (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019)

Dari hasil wawancara di atas diperoleh keterangan bahwa waka kesiswaan sudah menentukan syarat-syarat peserta didik baru yang meliputi: mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan ijazah dan SKHU MTs/SMP di legalisir sebanyak 2 lembar, surat keterangan lulus MTs/SMP sebanyak 2 lembar, fotocopy kartu keluarga (KK) sebanyak 2 lembar, fotocopy akte kelahiran sebanyak 2 lembar, pas photo hitam putih/berwarna 2x3 cm sebanyak 4 lembar, pas photo hitam putih/berwarna 3x4 cm 4 lembar. Tetapi ijazah dan SKHU, surat keterangan lulus itu menyusul, karena pendaftaran ini dibuka sebelum MTs/SMP ini melakukan ujian, hal ini sesuai dengan yang dikatakan waka kurikulum dalam wawancara sebagai berikut.

Bapak Zainudin mengatakan bahwa... “Syarat-syarat calon peserta didik di MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan di antaranya adalah mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan ijazah dan SKHU MTs/SMP di legalisir, fotocopy kartu keluarga (KK) (wawancara dengan waka kurikulum minggu 07 Juli 2019)

Sekolah juga menyediakan formulir pendaftaran bagi peserta didik baru sebagaimana dalam wawancara sebagai berikut.

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... “ Iya pasti itu disediakan formulir pendaftaran bagi peserta didik baru Agar panitia mengetahui nama dan asal usul calon peserta didik baru, formulir tersebut berisi tentang : data diri peserta didik, data madrasah/sekolah asal dan data orang tua/wali.

Hasil wawancara di atas dapat diperoleh keterangan bahwa panitia telah menjalankan tugasnya dalam menyediakan formulir pendaftaran bagi calon peserta didik baru yang akan masuk di madrasah. Hal ini didukung dengan pernyataan waka kurikulum sebagai berikut:

Bapak Zainudin mengatakan bahwa... “ di madrasah ini disediakan formulir pendaftaran bagi peserta didik baru, formulir tersebut berisi tentang: data diri peserta didik, data madrasah/sekolah asal dan data orang tua/wali. (wawancara dengan waka kurikulum minggu 07 Juli 2019)

MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan mengumumkan hasil tes peserta didik baru yang di terima secara terang-terangan, pengumuman

di tempel di mading madrasah, dan juga melalui online. hal ini seperti yang tercantum dalam wawancara sebagai berikut.

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... "Iya, pengumuman calon peserta didik baru yang diterima diumumkan secara terang-terangan dan terbuka, pengumuman ditempel di madding Madrasah, pengumuman peserta didik baru juga diumumkan melalui online, panfege, web dll" (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019)

Hasil wawancara diatas diperoleh keterangan bahwa pengumuman peserta didik yang masuk di Madrasah memang ditempel di madding madrasah/ kaca di ruang guru. Ini juga sesuai dengan pernyataan BP sebagai berikut.

Bapak Basir. mengatakan bahwa... "pengumuman calon peserta didik baru yang diterima diumumkan secara terang-terangan, dan juga diumumkan melalui online" (wawancara dengan bimbingan dan penyuluhan minggu 07 Juli 2019)

Adapun pendaftaran peserta didik baru MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan info penerimaan pendafrtan peserta didik baru yaitu: Pendaftaran: 29 April - 03 Juni 2019 Tes tertulis: 20 Juni 2019 Tes baca Al qur'an: 21-22 juni 2019 Tes praktek ibadah: 23 juni 2019 Pengumuman hasil tes 25 juni 2019. Hal ini seperti yang tercantum dala wawancara sebagai berikut:

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... "Iya sangat jelas, pengumuman pendafatran calon peserta didik baru madrasah memasang benner atau menyebarkan brosur terkait info penerimaan pendafatran peserta didik, yaitu: Pendaftaran :29 April- 03 Juni 2019, Tes tertulis: 20 Juni 2019, Tes baca Al qur'an: 21-22 Juni 2019 Tes praktek ibadah : 23 juni 2019, Pengumuman hasil tes : 25 Juni 2019 Pengumuman masuk awal tahun: 29 Juni 2019 (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019)

Hasil wawancara diatas diperoleh keterangan bahwa di madrasah ini bener-bener menyebarkan brosur terkait penerimaan peserta didik baru. Sekolah juga menentukan kriteria calon peserta didik yang akan di terima, Hal ini seperti yang di ungkapkan waka kesiswaan dalam wawancara sebagai berikut.

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... "Peserta didik yang akan di terima di MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan ini dilihat dari tes kemampuan peserta didiknya melalui tes ujian seperti: tes tertulis, tes baca al-qur'an dan tes praktek ibadah apakah peserta didik itu mampu untuk melakukan tes tersebut jika peserta didik itu mampu atau memiliki nilai tertinggi maka peserta didik akan di terima di MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan" (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019)

Berdasarkan Hasil wawancara diatas dapat diperoleh keterangan bahwa waka kesiswaan telah menentukan calon peserta didik yang diterima sesuai dengan kriteria yang ada di madrasah. kriteria yang ada dimadrasah ini siswa yang memiliki kemampuan dalam tes tertulis, tes baca al-quran, tes praktek ibadah.

Rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. langkah-langkah Rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru
- b) Menentukan syarat calon pendaftaran
- c) menyediakan formulir pendaftaran
- d) pengumuman calon pendaftar
- e) waktu pendaftaran
- f) penentuan calon yang akan diterima

Hasil wawancara dari berbagai sumber dan dokumentasi serta observasi yang telah dilakukan mengenai rekrutmen peserta didik. Berdasarkan temuan-temuan tersebut peneliti menganalisis bahwa MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan telah melaksanakan tugasnya dalam membentuk panitia penerimaan siswa baru. karena panitia itu sangatlah dibutuhkan dalam penerimaan peserta didik baru di Madrasah ini. Tanpa adanya panitia maka semua peserta didik akan kesulitan dalam mendaftarkan dirinya di madrasah tersebut. Dan sudah menentukan syarat-syarat peserta didik baru.

Panitia telah menjalankan tugasnya dalam menyediakan formulir pendaftaran bagi calon peserta didik baru yang akan masuk di madrasah. Pengumuman peserta didik yang masuk di Madrasah memang ditempel di mading madrasah/ kaca di ruang guru. Di madrasah ini benar-bener menyebarkan brosur terkait penerimaan peserta didik baru. Kepala madrasah dan waka kesiswaan telah menentukan calon peserta didik yang diterima sesuai dengan kriteria yang ada di madrasah. kriteria yang ada dimadrasah ini siswa yang memiliki kemampuan dalam tes tertulis, tes baca al-quran, tes praktek ibadah.

3. Seleksi peserta didik MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan

Seleksi peserta didik dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan sistem promosi dan menggunakan sistem seleksi. Seleksi dengan system promosi adalah Penerimaan Siswa Baru, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah. Tidak diterima semua dengan begitu saja (Ali Imron, 2004;43). Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah)

yang calon peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Hal ini seperti yang di ungkapkan waka kurikulum dalam wawancara sebagai berikut.

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... “tes peserta didik di laksanakan dalam kelas husus yang akan di jadikan sebagai tempat tes peserta didik baru” (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019)

Berdasarkan Hasil wawancara diatas dapat diperoleh keterangan bahwa tes peserta didik baru dilaksakan di kelas husus yang di sediakan oleh panitia, pernyataan ini didukung oleh pernyataan BP sebagai berikut.

Bapak Basir. mengatakan bahwa... “tes peserta didik di laksanakan dalam kelas husus yang di sediakan oleh panitia” (wawancara dengan bimbingan dan penyuluhan minggu 07 Juli 2019)

Waka kesiswaan telah menentukan calon peserta didik yang diterima sesuai dengan kriteria yang ada di madrasah. kriteria yang ada dimadrasah ini siswa yang memiliki kemampuan dalam tes tertulis, tes baca al-quran, tes praktek ibadah.

Sekolah terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan berperan sebagai pengawas seleksi, Hal ini seperti yang di ungkapkan waka kesiswaan dalam wawancara sebagai berikut.

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... yg bertugas sebagai pengawas seleksi peserta didik baru adalah panitia yg telah di bentuk, di ambil dari tenaga pengajar yg memang sudah di rekrut jadi panitia” (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019)

Berdasarkan Hasil wawancara diatas dapat diperoleh keterangan bahwa waka kesiswaan telah menentukan pengawas seleksi peserta didik yang akan diterima sesuai dengan kriteria yang ada di madrasah. kriteria yang ada dimadrasah ini siswa yang memiliki kemampuan dalam tes tertulis, tes baca al-quran, tes praktek ibadah. Hal ini sesuai dengan pernyataan waka kurikulum sebagai berikut.

Bapak Zainudin. mengatakan bahwa... “pengawas seleksi peserta didik baru adalah panitia yg telah di bentuk, di ambil dari tenaga pengajar yg memang sudah di rekrut jadi panitia” (wawancara dengan waka kurikulum minggu 07 Juli 2019)

Dalam melakukan koreksi sekolah melakukannya dengan cara manual dan juga komputerisasi, Hal ini seperti yang di ungkapkan waka kesiswaan dalam wawancara sebagai berikut

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... "Kedua-duanya di lakukan baik secara manual maupun komputerisasi" (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019)

Berdasarkan Hasil wawancara diatas dapat diperoleh keterangan bahwa dalam mengoreksi hasil tes peserta didik dengan menggunakan manual dan komputerisasi. Pernyataan ini di dukung oleh pernyataan BP sebagai berikut:

Bapak Basir, mengatakan bahwa... "koreksi hasil tes dilakukan baik secara manual maupun komputerisasi" (wawancara dengan bimbingan dan penyuluhan minggu 07 Juli 2019)

Adapun pengumuman hasil seleksi dilakukan secara online dan juga secara manual, Hal ini seperti yang di ungkapkan waka kesiswaan dalam wawancara sebagai berikut

Bapak Dahlan, mengatakan bahwa... "kedua -duanya di lakukan secara online ataupun secara manual" (wawancara dengan waka kesiswaan sabtu 06 Juli 2019)

Berdasarkan Hasil wawancara diatas dapat diperoleh keterangan bahwa pengumuman hasil seleksi peserta didik dilakukan secara online dan juga secara manual dengan cara ditempel di madding madrasah/ kaca di ruang guru, pernyataan ini di dukung dengan pernyataan waka kurikulum sebagai berikut.

Bapak Zainudin, mengatakan bahwa... "Pengumuman hasil tes di lakukan secara online ataupun secara manual" (wawancara dengan waka kurikulum minggu 07 Juli 2019)

Seleksi peserta didik dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan sistem promosi dan menggunakan sistem seleksi. Seleksi dengan sistem promosi adalah Penerimaan Siswa Baru, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah. Tidak diterima semua dengan begitu saja (Ali Imron, 2004; 43).

Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah) yang calon peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:

- 1) Melalui tes atau ujian. adapun tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes ketrampilan.
- 2) Melalui penelusuran bakat kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalambidang olah raga atau kesenian,
- 3) Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN

Setelah ditetapkan peserta yang diterima dan yang tidak diterima, kemudian diumumkan. pengumuman hasil seleksi sebaiknya dilakukan sesuai

dengan waktu yang telah ditentukan, supaya tidak menimbulkan keresahan bagi calon peserta didik. pengumuman ini bisa dilakukan secara terbuka atau secara tertutup. secara terbuka biasanya diketahui oleh semua orang baik yang diterima atau yang tidak diterima. biasanya melalui surat atau amplop tertutup yang diberikan kepada calon peserta didik, sehingga yang mengetahui diterima atau tidak diterima hanya calon peserta didik yang bersangkutan (Wahjosumitjo, 2001; 239).

Hasil wawancara dari berbagai sumber dan dokumentasi serta observasi yang telah dilakukan mengenai seleksi peserta didik baru. Berdasarkan temuan-temuan tersebut peneliti menganalisis bahwa MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan telah menentukan calon peserta didik yang diterima sesuai dengan kriteria yang ada di madrasah. kriteria yang ada di madrasah ini siswa yang memiliki kemampuan dalam tes tertulis, tes baca al-quran, tes praktek ibadah.

MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan telah menentukan pengawas seleksi peserta didik yang akan diterima sesuai dengan kriteria yang ada di madrasah. kriteria yang ada di madrasah ini siswa yang memiliki kemampuan dalam tes tertulis, tes baca al-quran, tes praktek ibadah. dalam mengoreksi hasil tes peserta didik dengan menggunakan manual dan komputerisasi. Pengumuman hasil seleksi peserta didik dilakukan secara online dan juga secara manual dengan cara ditempel di madding madrasah/ kaca di ruang guru

Kesimpulan

Analisis kebutuhan peserta didik di MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan dilaksanakan sesuai indikator, yaitu sebelum penerimaan peserta didik baru selalu diadakan rapat terlebih dahulu dengan kepala madrasah, seluruh dewan guru dan staf madrasah guna untuk merencanakan peserta didik yang akan diterima. Dalam rapat penerimaan calon peserta didik ini ditentukan jumlah peserta didik yang akan diterima dan tidak, yang ditentukan melalui tes tertulis, tes baca Al Qur'an dan tes praktek ibadah. Madrasah ini sudah menentukan jumlah peserta yang akan diterima melalui tes kemampuan peserta didik. Jumlah yang akan diterima 110 lebih yang akan masuk di MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan.

Rekrutmen peserta didik di MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan berjalan sesuai dengan prosedur yang ada dalam pembentukan panitia di madrasah ini panitia dibuat jadwal, agar tidak terjadi kesalah pahaman, yang paling utama itu terdiri dari: Wakil Kepala sekolah bidang kesiswaan, guru-guru yang sudah dijadwalkan dan staf tata usaha. Untuk calon peserta didik yang akan

mendaftarkan dirinya, panitia sudah menyediakan formulir pendaftaran bagi peserta didik baru agar panitia mengetahui nama dan asal usul calon peserta didik baru, formulir tersebut berisi tentang : data diri peserta didik, data madrasah/sekolah asal dan data orang tua/wali. Pengumuman calon peserta didik baru yang diterima diumumkan secara terang-terangan dan terbuka, pengumuman ditempel di madding Madrasah, pengumuman peserta didik baru belum diumumkan melalui online, tetapi pengumuman masih manual. Pengumuman pendaftaran calon peserta didik baru madrasah memasang benner atau menyebarkan brosur terkait info penerimaan pendaftaran peserta didik.

Seleksi peserta didik MA. AS-SALAFIYAH Sumber Duko Pakong Pamekasan telah menentukan calon peserta didik yang diterima sesuai dengan kriteria yang ada di madrasah. kriteria yang ada di madrasah ini siswa yang memiliki kemampuan dalam tes tertulis, tes baca al-quran, tes praktek ibadah .Menentukan pengawas seleksi peserta didik yang akan diterima sesuai dengan kriteria yang ada di madrasah. Pengoreksi hasil tes peserta didik dengan menggunakan manual dan komputerisasi Dan pengumuman hasil seleksi peserta didik dilakukan secara online dan juga secara manual dengan cara ditempel di madding madrasah/ kaca di ruang guru.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. (2006). *Manajemen Peserta didik*. Surabaya: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsini. (1992). *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta utara: CV. Rajawali.
- Djam'an Satori. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- E.Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Engkoswara. (1987). *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Dirjen, Depdikbud.
- Gunawan, Ary. (1996). *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Hadari Nawawi. (1988). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Harold Koontz Dan Cyril O'donel. (1976) *Prinsip-Prinsip Management*, Djakarta: Bhratara.
- Imron Ali, dkk. (2004). *Perspektif Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Matry Nurdin. (2008). *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah Dalam Era Otonomi Daerah*, Makasar: Aksara Madani.

- M. Manullang. (1981). *Manajemen Personalialia*, Ghalia Indonesia.
- Molyono. (2008). *Manajemen Administrasi Dan Organisai Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pidarta, Made. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*, edisi revisi, jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prihatin, Eka. (2011). *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah*,Bengkulu: PT. Retika Aditama.
- Samino. (2009). *Pengantar Manajemen Pendidikan*, Kartasura: Fairuz Media.
- Sunarto, Agung Hartono. (1995) *perkembangan peserta didik*, Jakarta: Renika Cipta.
- Suderajat, Hari. (2005). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Manajemen Pendidikan, Cet. I*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat.
- Press. Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta, Teras.
- Trio Supriyatno dan Marno. (2008). *Manajemen Dan Kemimpinan Pendidikan Islam*, bandung: Refika Aditama.
- Tim Secaradosen Administrasi Pendidikan UPI. (2010). *Manajemen Pendidikan*, Bandung, Alfabet.
- Wahjosumidjo. (2001). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, PT. Raja Grafindo persada, Jakarta.
- Yunam Danim dan Sudarwan. (2014). *Aministrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.